

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan dalam penelitian ini, yang artinya penelitian dilakukan secara langsung di suatu tempat atau lingkungan tertentu, guna mengumpulkan data mengenai strategi pengembangan dakwah yang diterapkan di majelis pengajian ahad siang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus, dengan demikian penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut pendapat dari Imam Gunawan adalah “penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.”¹ Sedangkan menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berakar pada filosofi postpositivisme. Metode ini diterapkan dalam situasi di mana objek penelitian bersifat alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui purposive dan snowball sampling, serta teknik pengumpulan data yang melibatkan triangulasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan penekanan lebih diberikan pada pemahaman makna daripada generalisasi hasil penelitian.²

Berdasarkan beberapa definisi penelitian kualitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat alamiah atau natural, yang menitikberatkan pada pemahaman terhadap proses dan makna, yang diukur dengan cermat menggunakan data deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian yang diamati, dirasakan, dan dinyatakan dalam bentuk naratif atau deskriptif. Untuk itu dalam memperoleh data yang akurat mengenai strategi pengembangan dakwah pengajian ahad siang di Pondok Pesantren Al Mawaddah Kudus dalam upaya pengembangan masyarakat disekitas pondok, maka peneliti

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

² Juliansyah Noor, “Metodologi Penelitian,” *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2011.

menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara terjun kelapangan melakukan observasi dan juga wawancara terhadap pihak yang terkait dengan objek penelitian tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan suatu konteks yang ditentukan oleh peneliti untuk menjadi fokus dari penelitiannya, yang dapat berupa lingkungan, lokasi, atau wilayah tertentu.³ Dalam kasus ini peneliti melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan dakwah untuk masyarakat melalui pengajian. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al Mawaddah Kudus* lebih tepatnya di Desa Honggosoco rt/rw 06/01, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, lokasi, atau objek yang diperhatikan dan dijadikan target dalam proses pengumpulan data dan analisis sebagai subjek penelitian. Menurut sugiyono subyek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”⁴

Adapun penelitian ini memperoleh sumber data data dari pihak yang terlibat dalam pengajian yaitu mulai dari santri, masyarakat sekitar, dan pengasuh Pondok Pesantren *Entrepreneur Al Mawaddah Kudus*.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam sebuah karya ilmiah perlu memilih sumber data yang relevan dan terpercaya informasi yang diberikan akurat sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan dan tidak membingungkan.

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

³ MPLP Guru, “Penelitian Tindakan Kelas,” *Surabaya. UNesa Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru 1*, no. 2 (2011): 24–36.

⁴ M Pd Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020).

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau pihak yang terlibat secara langsung. Jenis data ini dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dan kemudian diproses, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk mendapatkan kesimpulan.⁵ Untuk mengumpulkan data ini dilakukan dengan wawancara terhadap santri di Pondok Pesantren Al Mawaddah, Masyarakat sekitar yang mengikuti pengajian, dan Pengasuh pondok.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah tercatat mengenai suatu peristiwa atau catatan yang sudah mengalami perubahan jarak dari sumber aslinya. Sumber sekunder digunakan sebagai pendukung untuk memperkaya atau menganalisis data, serta untuk mengeksplorasi permasalahan yang terkait dengan literatur yang relevan dengan topik dan dasar teoritis penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur yang sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

Data sekunder adalah jenis data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dengan kata lain, informasi yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi terkait, seperti catatan sejarah pondok pesantren, informasi tentang lokasi geografis, visi misi, struktur kepengurusan pesantren, kondisi kiai dan santri, fasilitas yang tersedia, pedoman dan komitmen pesantren, jadwal kegiatan, serta referensi literatur dari buku-buku yang relevan.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data diterapkan dengan berbagai pendekatan untuk menggali informasi, diantaranya adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena

⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt Kanisius, 2021).

⁶ Sarosa.

khusus, sambil mencatat berbagai informasi terkait keadaan atau perilaku yang diamati.⁷ Menurut pandangan Nana Sudjana, observasi adalah tindakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang menjadi fokus penelitian.⁸ Untuk memperoleh data yang subyektif di lapangan demi memberikan informasi akurat dalam penelitian maka peneliti melakukan observasi untuk mengetahui gambaran dari strategi pengembangan dakwah yang terdapat dalam pengajian ahad siang di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al Mawaddah* Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban secara lisan antara pihak yang melakukan wawancara dan subjek yang diwawancarai merupakan metode wawancara. Dalam proses ini, pertanyaan diajukan oleh pewawancara dan dijawab oleh subjek yang sedang diwawancarai. Menurut Sugiyono wawancara merupakan “cara memperoleh data dari responden melalui tanya jawab sepihak.” Pendekatan yang diterapkan untuk memilih sampel yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan metode purposive sampling, di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian.⁹

Peneliti dapat menggali informasi langsung dengan narasumber melalui tanya jawab yang dilakukan sehingga memperoleh data yang akurat dan jelas jika menggunakan metode ini. Dalam proses wawancara peneliti mengambil narasumber dari beberapa pihak yang terkait diantaranya santri yang ada dilapangan, masyarakat sekitar yang mengikuti pengajian, dan pengasuh Pondok Pesantren yang menyelenggarakan kegiatan pengajian.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data melalui pencarian informasi yang terdokumentasi, seperti transkrip catatan, buku, surat, dan dokumen lainnya. Dengan

⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*.

⁸ SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH BATU BARA, “INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA,” n.d.

⁹ Moh Nazir, “Metode Penelitian,” *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 1988.

menggunakan data sekunder ini, dapat menghemat waktu karena tidak diperlukan penyusunan instrumen penelitian dan pencarian sumber data yang diperlukan. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua individu, di mana satu orang mengajukan pertanyaan kepada yang lain untuk mendapatkan informasi dengan tujuan tertentu. Tingkat kepercayaan atau kredibilitas hasil penelitian dari observasi atau wawancara dapat ditingkatkan melalui dukungan dari riwayat pribadi, seperti pengalaman masa kecil, pendidikan, pengalaman kerja, interaksi sosial, dan autobiografi. Selain itu, kredibilitas hasil penelitian juga dapat diperkuat dengan adanya dokumentasi foto atau karya tulis akademis dan seni yang telah ada.¹⁰

Metode dokumentasi ini dapat digunakan untuk mengambil gambar dari kegiatan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al Mawaddah seperti kegiatan wawancara, kegiatan pengajian, keadaan lingkungan tempat pelaksanaan, dan sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan data, peneliti melakukan verifikasi terhadap akurasi data yang terkumpul di lapangan dengan menggunakan metode evaluasi triangulasi data. Triangulasi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memvalidasi data dengan membandingkan informasi dari sumber daya yang berbeda, seperti membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, dan membandingkan temuan dari wawancara dengan isi dokumen yang relevan. Tujuan dari triangulasi bukanlah untuk menetapkan kebenaran mutlak, tetapi lebih pada upaya meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan informasi yang mereka peroleh.¹¹

Dengan menerapkan beberapa teknik metode, triangulasi dapat menghasilkan hasil yang sangat akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data dengan membandingkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk

¹⁰ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

menentukan keabsahan data dari ketiga metode pengumpulan yang menghasilkan data paling banyak, sehingga memastikan keakuratan data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti pastinya menggunakan teknik analisis data. Kehadiran teknik analisis data menjadi sangat penting dalam memastikan hasil yang akurat selama proses penelitian. Hal ini menjadi faktor penting untuk menunjang keakuratan data yang diperoleh dalam teknik analisis data memiliki tujuan untuk memberikan dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan digunakan untuk menghasilkan kesimpulan dari sebuah penelitian.

Jika suatu penelitian tanpa didasari oleh teknik analisis data maka informasi yang diperoleh tidak dapat digunakan dalam sebuah pengambilan keputusan karena data yang tidak valid. Untuk teknik analisis yang peneliti ambil Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi atau *Content analysis* yaitu merupakan suatu proses yang melibatkan pengidentifikasian, pengelompokan, dan interpretasi tema yang berbentuk sebuah teks contohnya adalah wawancara transkrip atau dokumen yang diperoleh dalam sebuah penelitian.¹²

¹² Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," *Research Gate* 5, no. 9 (2018): 1–20.